

Pengisian poin C sampai dengan poin H mengikuti template berikut dan tidak dibatasi jumlah kata atau halaman namun disarankan seringkas mungkin. Dilarang menghapus/memodifikasi template ataupun menghapus penjelasan di setiap poin.

C. HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

C.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pemilik UMKM yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan provinsi Jawa Tengah dan DIY. Metode pengambilan sampel yaitu dengan penentuan cluster UMKM, dilanjutkan dengan *stratified random sampling* yaitu diawali dengan mengklasifikasikan UMKM yang ada sesuai dengan kriteria penelitian. Sedangkan untuk penentuan jumlah sampelnya menggunakan rumus solvin. Berikut langkah-langkah dalam menentukan sempel.

1. Menentukan wilayah di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Membagi wilayah di Jawa Tengah menjadi karisidenan.
3. Menentukan jumlah UMKM terbanyak pada masing-masing wilayah karisidenan di Jawa Tengah dan DIY.
4. Responen ditentukan dengan menggunakan rumus slovin.

Data sebaran sampel untuk masing-masing wilayah terpilih dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Data dan jumlah sempel

Karisidenan	Kab/Kota dengan Jumlah UMKM terbanyak	Populasi	e	N*e^2	1+N*e^2	Sampel
Kedu	Purworejo	7983	0,25%	19,9575	20,9575	380,9
Semarang	Demak	13009	0,25%	32,5225	33,5225	388,1
Solo Raya	Surakarta	17964	0,25%	44,91	45,91	391,3
Pati	Blora	3466	0,25%	8,665	9,665	358,6
Banyumas	Banyumas	8530	0,25%	21,325	22,325	382,1
Pekalongan	Brebes	8376	0,25%	20,94	21,94	381,8
DIY	DIY	302799	0,25%	756,9975	757,9975	399,5
Total Sampel						2682,2

C.2 Uji Kualitas Data

C.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika nilai *KMO and Bartlett's Test* > 0,5 dan suatu butir pernyataan dikatakan valid jika terjadi korelasi yang signifikan antara masing-masing pernyataan dengan jumlah skor seluruh pernyataan yang ditunjukkan dengan nilai *cross loading* > 0,5. Ringkasan hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	KMO and Barlett's Test	Keterangan
Business Sustainability	0,798	Syarat terpenuhi
Business Resilience	0,818	Syarat terpenuhi
Business Performance	0,620	Syarat terpenuhi
Entrepreneur Carachter	0,872	Syarat terpenuhi
Decline	0,854	Syarat terpenuhi
Accounting Literasi	0,740	Syarat terpenuhi
Growth	0,630	Syarat terpenuhi
Teknologi	0,500	Syarat terpenuhi
Business Model	0,500	Syarat terpenuhi

Sumber : Data diolah tahun 2022

Tabel 3. Cross Loading

Item	BS	BR	BP	EC	AC	AL	GW	TE	BM	Ket
BS1	0,709									Valid
BS2	0,660									Valid
BS3	0,667									Valid
BS5	0,714									Valid
BS6	0,705									Valid
BR1		0,682								Valid
BR2		0,639								Valid
BR4		0,694								Valid
BR5		0,716								Valid
BR7		0,688								Valid
BR8		0,645								Valid
BP1			0,759							Valid
BP2			0,692							Valid
BP3			0,732							Valid
EC5				0,706						Valid
EC6				0,761						Valid
EC7				0,777						Valid
EC8				0,754						Valid
EC9				0,685						Valid
EC10				0,733						Valid
EC11				0,545						Valid
AC1					0,747					Valid
AC2					0,775					Valid
AC3					0,803					Valid
AC4					0,791					Valid
AC5					0,774					Valid
AL1						0,758				Valid
AL2						0,695				Valid
AL4						0,706				Valid
AL6						0,728				Valid
GW1							0,725			Valid
GW2							0,816			Valid
GW3							0,743			Valid
TE1								0,870		Valid
TE2								0,870		Valid
BM1									0,940	Valid
BM2									0,940	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2022

C.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018). Ringkasan hasil pengujian reliabilitas variabel dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Business Sustainability	0,723	Reliabel
Business Resilience	0,763	Reliabel
Business Performance	0,700	Reliabel
Entrepreneur Carachter	0,829	Reliabel
Decline	0,837	Reliabel
Accounting Literasi	0,705	Reliabel
Growth	0,710	Reliabel
Teknologi	0,715	Reliabel
Business Model	0,865	Reliabel

Sumber : Data diolah tahun 2022

C.3 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independent terhadap variabel terikat. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda nilai koefisien regresi yang disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Koefisien Regresi

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	0,895	0,081		11,112	0,000
Business Resilience	0,484	0,021	0,486	23,407	0,000
Business Performance	0,101	0,017	0,115	5,985	0,000
Entrepreneurial Character	0,086	0,016	0,089	5,282	0,000
AC	-0,041	0,020	-0,046	-2,100	0,036
Accounting Literasi	0,028	0,021	0,030	1,346	0,178
Growth	0,053	0,013	0,072	4,003	0,000
Technology	0,062	0,012	0,096	5,021	0,000
Business Model	0,013	0,011	0,024	1,233	0,218

a. Dependent Variable: Business Sutainability

C.4 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independent yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Hasil analisis koefisien determinasi disajikan dalam tabel 6.

Tabel 6 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,662 ^a	0,439	0,437	0,308

C.5 Uji F (*Goodness of fit test*)

Uji statistik F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dan menaksir nilai actual (*Goodness of fit*). Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel 7.

Tabel 7 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	177,860	8	22,232	234,448	0,000 ^b
Residual	227,589	2400	0,095		
Total	405,449	2408			

C.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel-variabel penelitian seperti Business Resilience, Business Performance, Entrepreneurial Character, Strategi Decline, Accounting Literature, Growth, Technology, Business Model, dapat menjelaskan keberlangsungan usaha sebesar 43,7%, sedangkan 56,3% dijelaskan oleh variabel diluar penelitian. Sedangkan untuk uji ketepatan model, menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini sudah tepat atau fit. Hasil pengujian t menunjukkan bahwa Business Resilience, Business Performance, Entrepreneurial Character, Strategi Decline, Growth, Technology, Business Model mempunyai pengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin UMKM memiliki ketahanan usaha, kinerja bisnis, karakteristik wirausaha, strategi untuk bertahan, pertumbuhan dan teknologi yang baik maka akan semakin baik pula tingkat keberlangsungan usahanya. Tetapi untuk Accounting Literasi, dan business model tidak mempengaruhi keberlangsungan usaha dari UMKM.

D. STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

Berikut identitas luaran yang dihasilkan:

1. Artikel dengan judul A Conceptual Model of Growth Stage in VUCA World tersubmited di Cogent Business & Management
2. Rencana Draft buku referensi dengan judul Sustainability and Uncertainty
3. Draft Artikel dengan judul Re-Shaping Business Sustainability under Uncertainty

E. PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash* (untuk Penelitian Terapan, Penelitian Pengembangan, PTUPT, PPUPT serta KRUPT). Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

Kontribusi mitra dalam Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) yaitu sebagai informan kegiatan *Focus Group Discussion* untuk membangun indikator dan konstrukt. Kegiatan FGD dilakukan secara *online* via *zoom meeting*. Selain itu juga terlibat dalam *pilot project* penerapan model pertumbuhan usaha yaitu *Growth Stage Model-Digital Era* (GSM-DE) yang dihasilkan dalam penelitian ini. Pada saat ini mitra berada pada tahap pertumbuhan 1. Sehingga untuk dapat mengetahui efektivitas model tersebut, perlu untuk dilakukan monitoring secara berkala pada jangka waktu tertentu.

F. KENDALA PELAKSANAAN PENELITIAN: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan penelitian dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan penelitian dan luaran penelitian tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi:

1. Kesulitan dalam penyebaran kuesioner karena wilayah yang tersebar di Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah dan DIY.
2. Kesulitan penyebaran kuesioner secara langsung bukan melalui g-form
3. Masih Pandemi covid 19 dan pelaksanaan PPKM di daerah.

G. RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA: Tuliskan dan uraikan rencana penelitian di tahun berikutnya berdasarkan indikator luaran yang telah dicapai, rencana realisasi luaran wajib yang dijanjikan dan tambahan (jika ada) di tahun berikutnya serta *roadmap* penelitian keseluruhan. Pada bagian ini diperbolehkan untuk melengkapi penjelasan dari setiap tahapan dalam metoda yang akan direncanakan termasuk jadwal berkaitan dengan strategi untuk mencapai luaran seperti yang telah dijanjikan dalam proposal. Jika diperlukan, penjelasan dapat juga dilengkapi dengan gambar, tabel, diagram, serta pustaka yang relevan. Jika laporan kemajuan merupakan laporan pelaksanaan tahun terakhir, pada bagian ini dapat dituliskan rencana penyelesaian target yang belum tercapai.

Rencana tindak Lanjut: Menyelesaikan draft buku referensi dan draft artikel penelitian, serta mengurus ISBN untuk buku referensi dan mensubmited artikel ke jurnal.

H. DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Tirto.id. 2020. Available at: <https://tirto.id/kadin-sebut-ada-30-juta-umkm-tutup-akibat-pandemi-covid-19-fUa4>, [Accessed 24 Oktober 2020].
2. Kongolo, M. 2010. Job creation versus job shedding and the role of SMEs in economic development. *African Journal of Business Management*, 4(11), 2288-229.
3. Savlovschi, L. I., & Robu, N. R. 2011. The Role of SMEs in Modern Economy. *Economia, Seria Management*, 14(1), 277-281.
4. Ogbo, A., & NWACHUKWU, A. C. 2012. The Role of Entrepreneurship in Economic Development: The Nigerian Perspective. *European Journal of Business and Management*, 4(8), 95-105
5. Etuk, R. U., Etuk, G. R., & Michael, B. 2014. Small And Medium Scale Enterprises (SMEs) And Nigeria's Economic Development. *Mediterranean. Journal of Social Sciences*, 5(7), 656-662.
6. Pandya, V. 2012. Comparative analysis of development of SMEs in developed and developing countries. *The 2012 International Conference on Business and Management*. Bangkok.
7. Tambunan, T. 2008. SME Development, Economic Growth, and the Government Intervention in Developing Country : The Indonesia Story. *Journal International Entrepreneurship*, 6(1), 147-167
8. Faherty, U., & Stephens, S. 2016. Innovation in micro enterprises: reality or fiction? *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 23(2), 349-362.
9. Salavou, H., Baltas, G., & Lioukas, S. 2004. Organisational innovation in SMEs: The importance of strategic orientation and competitive structure. *European Journal of Marketing*, 1091-1112.
10. McAdam, R., McConvery, T., & Armstrong, G. 2004. Barriers to innovation within small firms in a peripheral location. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 206-221.
11. SindoNews. 2018. Available at: <https://jabar.sindonews.com/read/1238/1/banyak-ukm-tumbang-di-tahun-pertama-ini-penyebabnya-1536512942>, [Accessed 26 Oktober 2020].
12. Steinmetz, L. (1969). Critical Stages of Small Business Growth. *Business Horizons*, 12(1), 29-36.
13. Greiner, L. (1972). Evolution and Revolution as Organisations Grow: A Company's past has clueas for management that are critical to future seccess. *Harvard Business Review*, (-), -
14. Churchill, N., & Lewis, V. (1983). The Five stages of Small Business Growth. *Harvard Business Review*, 3(3), -.
15. Scott, M., & Bruce, R. (1987). Five Stages of Growth in Small Business. *Long Range Planning*, 20(3), 45-52.
16. Storey, D. & Greene, F., 2010. Small Business and Entrepreneurship. 1st Edition ed. Essex: Pearson Education Limited.
17. Xiao, L. (2011). Financing high-tech SMEs in China: A three-stage model of business development . *Journal Entrepreneurship & Regional Development*, 217-234.
18. Dobbs, M., & Hamilton, R. (2007). Small business growth: recent evidence and new directions. *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol. 13 No. 5, 296-322
19. Dowell, D., Heffernan, T., & Morrison, M. (2013). Trust formation at the growth stage of a business-to-business relationship: A qualitative investigation. *Qualitative Market Research*, Vol. 16 No. 4, 436-451
20. Solli-Sæther, H., & Gottschalk, P. (2010). The Modeling Process for Stage Models. *Journal of Organizational Computing and Electronic Commerce*, 279-293.
21. Yunal, V. O. (2013). Analisa Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Inovasi Produk Terhadap Pertumbuhan Usaha Kerajinan Gerabah Di Lombok Barat. *Agora*.
22. Sari, S., Priatna, W. B., & Burhanuddin, B. (2017). Pengaruh Aktivitas Wanita Wirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha Olahan Kentang di Kabupaten Kerinci, Jambi. *Jurnal Agribisnis Indonesia. Journal of Indonesian Agribusiness*, 3(1), 39-54
23. Prapti NSS, R. L., Suryawardana, E., & Triyani, D. (2015). Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Kota Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*
24. Puspitaningrum, M. (2015). Pengaruh Pendapatan Sektor Pariwisata Terhadap Kinerja Keuangan Daerah di Provinsi DIY Dengan Pertumbuhan UMKM Sebagai Variabel intervening. *Nominal*
25. Bachtiar, N. k., & Al-Amin, M. (2019). SMEs' Growth Stage Model: A Literature Review and Development Model. *Jurnal Analisis Ekonomi Bisnis*, 1-19
26. Ansong, E., & Boateng, R. (2019). Surviving in the digital era – business models of digital enterprises in a developing economy. *Digital Policy, Regulation and Governance*, Vol. 21 No. 2, 164-178
27. Saini, A. K., & Khurana, V. K. (2018). Business Model Innovation In The Digital Era: Issues And Challenges. *Emerging Paradigms of Digitization: A Management Perspective* (pp. 01-06). New Delhi: Management Development Programmes (MDPs) CELL Department of Management
28. Borda-rodriguez, A., Johnson, H., Shaw, L., & Vicari, S. (2016). What Makes Rural Co-Operatives Resilient In Developing Countries?†. *Journal of International Development*, 89–111
29. Sheffi, Y., & Rice, J. (2005). A supply chain view of the resilient enterprise. *MIT Sloan Management Review*, 41–48.

30. Reinmoeller, P., & van Baardwijk, N. (2005). The link between diversity and resilience. *MIT Sloan Management Review*, 61–65.
31. Pettit, T., Fiksel, J., & Croxton, K. (2010). Ensuring supply chain resilience: development of a conceptual framework. *Journal of Business Logistics*, 1–21.
32. Demmer, W. A., Vickery, S. K., & Calantone, R. (2011). Engendering resilience in small- and medium-sized enterprises (SMEs): a case study of Demmer Corporation. *International Journal of Production Research*.
33. Jogiyanto H. Pedoman Survei Kuisioner: Pengembangan Kuisioner, Mengatasi Bias dan Meningkatkan Respon. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta; 2011
34. Maione C, Nelson DR, Barbosa RM. Research on social data by means of cluster analysis. Applied Computing and Informatics 2018.
35. Ghazali, I. (2018). *Applikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.